

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa bentuk perilaku *celebrity worship* pada partisipan remaja yang tergabung dalam *fandom* Korean pop mayoritas berada pada kombinasi bentuk perilaku *entertainment social* dan *intense personal feeling*. Sebagian partisipan lainnya terdistribusi ke dalam bentuk perilaku *entertainment social* saja, serta kombinasi bentuk perilaku *entertainment social*, *intense personal feeling*, & *borderline pathological*. Selain itu, terdapat sebagian kecil partisipan yang tercatat tidak menunjukkan bentuk perilaku apapun. Hal ini didukung oleh keterlibatan aktif dalam komunitas *fandom* serta penggunaan platform digital eksklusif seperti *Bubble* dan *Weverse*. Meskipun umumnya masih dalam batas wajar sebagai bagian dari pencarian identitas remaja, namun penggunaan beberapa platform berbayar secara bersamaan berpotensi meningkatkan risiko bentuk perilaku *celebrity worship* menuju arah patologi pada sebagian kecil penggemar.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Beberapa saran metodologis yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya apabila ingin mengembangkan variabel yang serupa, yaitu:

1. Penelitian ini hanya melihat gambaran *celebrity worship* pada penggemar

usia remaja yang tergabung dalam *fandom* Kpop secara umum. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memasukkan variabel lain seperti *loneliness*, *compulsive buying*, *addiction*, regulasi emosi atau pemanfaatan digital agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penggunaan alat ukur yang diadopsi secara langsung tanpa melalui proses adaptasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan adaptasi alat ukur sesuai konteks budaya atau melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang jika tetap menggunakan metode adopsi.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* pada remaja yang tergabung dalam *fandom* Kpop. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasi pada seluruh remaja atau pada *fandom* selain Kpop. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan sampel agar hasilnya lebih representatif.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran praktis yang dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai bentuk perilaku *celebrity worship*, yaitu:

1. Penggemar remaja disarankan untuk menyalurkan kekaguman terhadap idola secara sehat dan fungsional serta meningkatkan kesadaran diri akan

penggunaan literasi media dengan membatasi waktu penggunaan platform digital yang berhubungan dengan idola khususnya platform berbayar seperti *Bubble* dan *Weverse*. Remaja juga perlu mengembangkan identitas diri yang tidak hanya berpusat pada figur idola.

2. Komunitas *fandom* disarankan untuk membangun norma kelompok yang sehat dengan tidak membenarkan perilaku *fanwar*, *stalking*, ataupun *compulsive buying* yang berlebihan agar solidaritas antara anggota penggemar tetap terjaga tanpa merugikan individu maupun idola favorit.
3. Bagi orang tua dan lingkungan terdekat disarankan untuk dapat memberikan pengawasan, pemahaman, dan pendampingan terkait penggunaan media sosial dan platform *fandom*. Kemudian, perlunya membangun komunikasi terbuka agar remaja dapat membedakan antara bentuk apresiasi yang sehat dengan perilaku yang berlebihan.

